



“KBK ORYZA SATIVA”

**Menurunkan Keluhan Petani terhadap
Intensitas Serangan Hama Tikus dengan
Pelestarian Burung Hantu
MASBURHAN
(Musuh Alami Burung Hantu)**



**UPT PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG**

**KBK
ORYZA SATIVA**

TATAG TANGGUH TRENGGINAS

2023



PROFIL KBK

KEANGGOTAAN



ORYZA SATIVA

Tanggal Dibentuk : 02 Januari 2020

Ketua : Rudi Priono, SP

Usia Rata-rata : 58 thn

Perwakilan : 01

Sekretaris : Nuning Istiyowati, SP

Periode Kegiatan : Januari - Juni 2025

Anggota

1. Leni Anjarwati, SP
2. Agus Rohmani Yahya, S.Pt
3. Sholihatul Ma'rufah, SP
4. Ike Restiana Wardani, STP



Langkah 1
Menentukan Bahasan





TEMA DAN JUDUL

Tema: Menurunkan Keluhan Petani terhadap Intensitas Serangan Hama Tikus di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang



Judul : Menurunkan Keluhan Petani terhadap Intensitas serangan Hama Tikus dengan Pelestarian Burung Hantu di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sebesar 84% Periode Bln Januari s.d Juni 2023

Analisa Tema Dan Judul Berdasarkan QCDSM

Aspek	Dampak Negatif Kualitatif	Dampak Negatif Kuantitatif
Q	Serangan hama tikus menurunkan kualitas panen	Gagal panen
C	Biaya usaha tani meningkat	> 4.500.000,-/ha
D	Sebaran serangan hama tikus meluas	Tidak Terkalkulasi
S	Pengendalian dengan kimia dan listrik membahayakan keselamatan petani	Tidak terkalkulasi
M	<u>Pengendalian hama tikus dengan musuh alami burung hantu maka kelestarian lingkungan terjaga dengan baik</u>	Tidak terkalkulasi

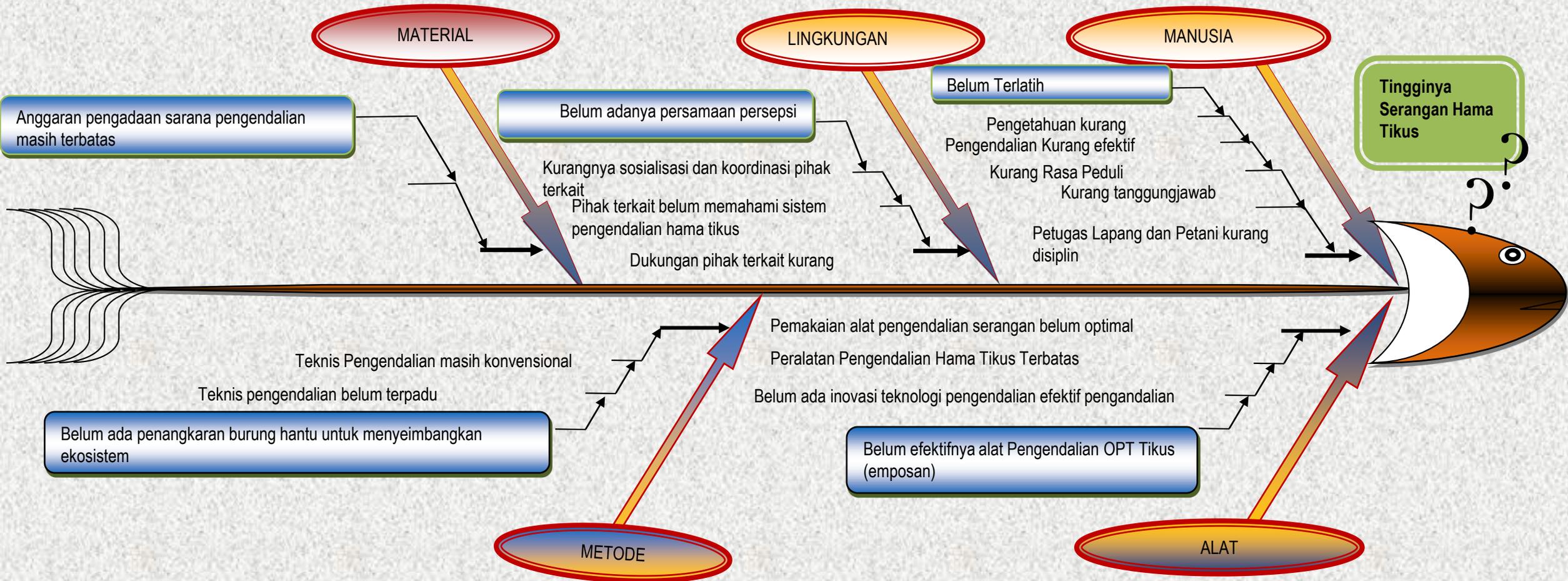




Langkah 2



DIAGRAM TULANG IKAN





Langkah 3 Menentukan Akar Penyebab Dominan



No	Akar Penyebab Masalah	Tindak Lanjut dan Alasan
1	SDM Belum terlatih	Perlu segera ditindaklanjuti karena perkembangan tikus sangat cepat, sehingga akan berdampak pada produktivitas
2	Belum ada pelestarian burung hantu untuk menyeimbangkan ekosistem	
3	Belum efektifnya alat Pengendalian OPT Tikus (josmo)	
4	<u>Belum adanya persamaan persepsi</u>	
5	<u>Anggaran pengadaan sarana kecil</u>	

Kesimpulan: semua akar penyebab permasalahan ditindaklanjuti dikarenakan masih dalam kewenangan Dinas Pertanian dan berdampak pada hasil usaha tani para petani

PENETAPAN INTERMEDIATE TARGET



Penetapan intermediate goal sebagai berikut :

1. Belum ada pelestarian burung hantu untuk menyeimbangkan ekosistem 100%
2. Belum efektifnya alat Pengendalian OPT Tikus (josmo) 90%
3. SDM Belum Terlatih 80%.

$$\frac{100\% + 90\% + 80\%}{3}$$

3

$$= \mathbf{90\%}$$

3. SDM Belum Terlatih 80%



Langkah 5 Melaksanakan Perbaikan



Masalah	Implementasi Solusi	Moneva
Belum ada metode pengendalian hama tikus yang ramah lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat dan Mengajukan proposal2. Proposal disetujui pimpinan3. Menghubungi Narasumber4. Melaksanakan pelatihan pelaporan selama 2 pertemuan tentang pengendalian OPT Tikus terpadu dengan Jumlah Peserta 50 orang petugas lapang	Berdasarkan evaluasi dan analisa KBK, pelatihan tentang Pengendalian OPT Tikus dapat meningkatkan pengetahuan SDM peserta pelatihan sehingga dapat menerapkan metode pengendalian yang ramah lingkungan
	<ol style="list-style-type: none">1. Menggali informasi2. Menyusun draft SOP3. Diskusi terbatas pembahasan SOP4. Penyempurnaan SOP5. Pengesahan SOP6. Pembuatan Pagupon Burung Hantu	Berdasarkan evaluasi dan analisa KBK, SOP pelestarian burung hantu dan pembangunan pagupon burung hantu dapat menyeimbangkan ekosistem dan menanggulangi hama tikus
	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi kebutuhan sarana dan aplikasinya2. Pengadaan barang	Berdasarkan evaluasi dan analisa KBK, perbaikan alat pengendalian hama tikus membuat pengendalian hama menjadi lebih efektif
	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun anggaran kebutuhan sarana pengendalian OPT	Berdasarkan evaluasi dan analisa KBK, kebijakan anggaran kebutuhan sarana pengendalian OPT Tikus belum bisa direalisasikan seluruhnya karena keterbatasan anggaran
	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun draft sosialisasi dan kordinasi2. Menyebar undangan ke pihak terkait3. Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi	Berdasarkan evaluasi dan analisa KBK, sosialisasi dan koordinasi antar pihak terkait dapat meningkatkan pengendalian serangan hama tikus

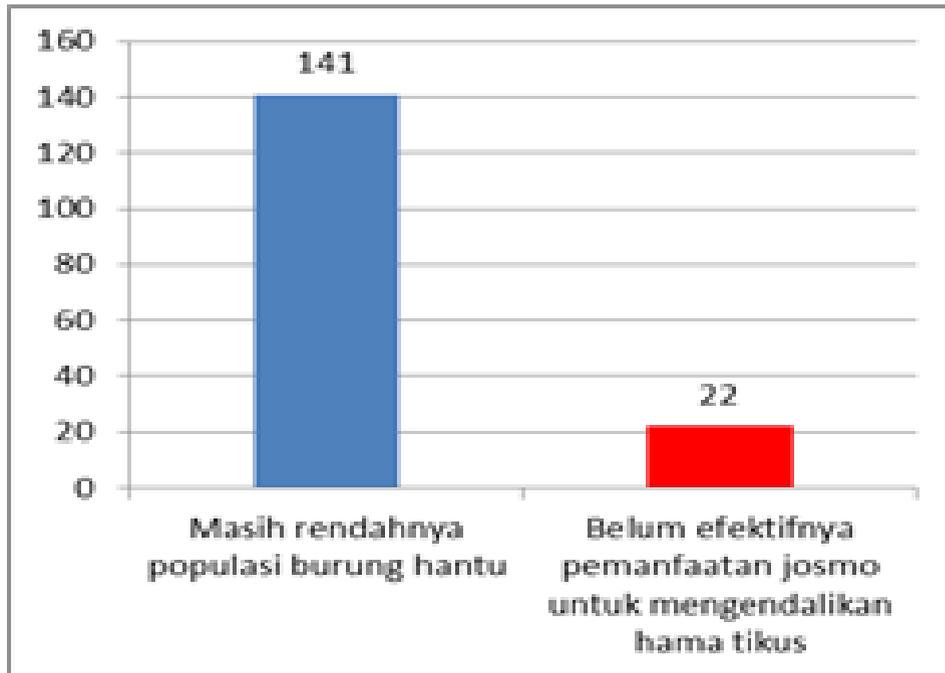


Langkah 6 Meneliti Hasil Perbaikan

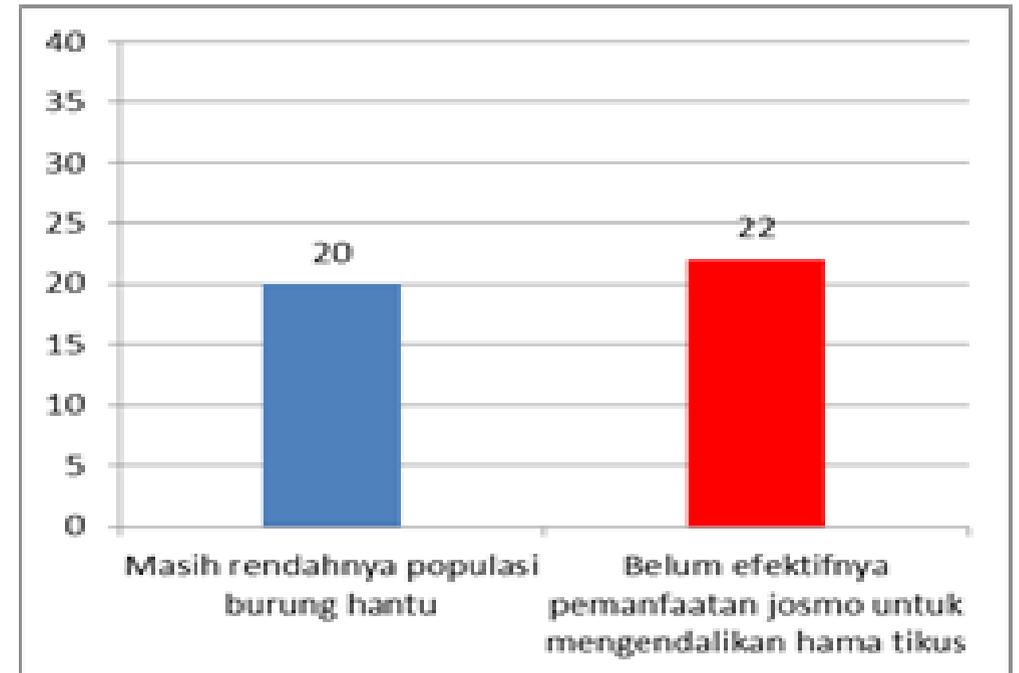


Tabel Perbandingan Data Judul Sebelum dan Sesudah Perbaikan

NO	Masalah	Sebelum				No	Masalah	Sesudah			
		Frek	Frek Kum	%	% Kum			Frek	Frek Kum	%	% Kum
1.	Masih rendahnya populasi burung hantu	141	141	86	86	1.	Masih rendahnya populasi burung hantu	20	20	48	48
2.	Belum efektifnya pemanfaatan josmo untuk mengendalikan hama tikus	22	163	14	100	2	Belum efektifnya pemanfaatan josmo untuk mengendalikan hama tikus	22	42	52	100
Jumlah		163				Jumlah		42			



Sebelum perbaikan



Setelah perbaikan

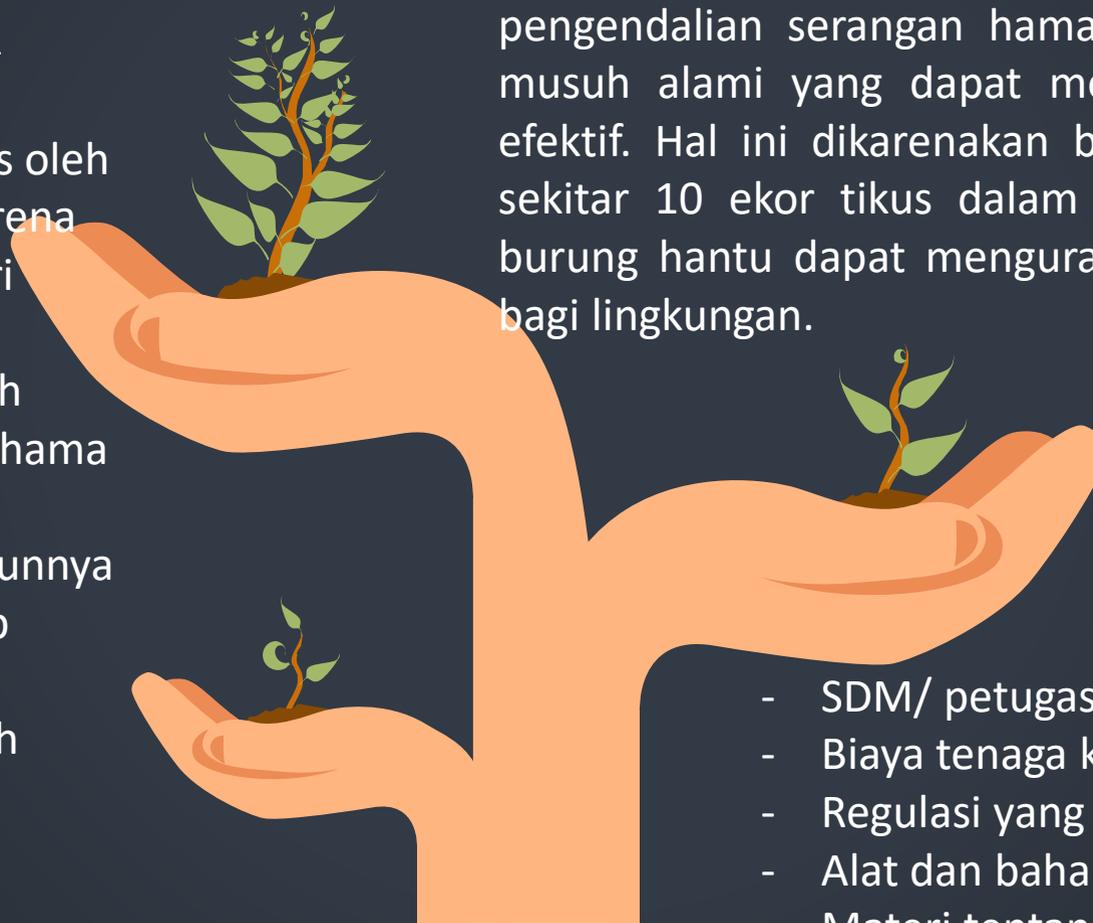


Langkah 7 Rencana Tindak Lanjut



Standar Hasil

- Waktu pengendalian hama tikus oleh burung hantu lebih optimal, karena dilakukan sepanjang malam hari
- Output pengendalian dengan pelestarian burung hantu adalah berkurangnya tingkat serangan hama tikus di lahan petani.
- Output laporan bulanan menurunnya tingkat keluhan petani terhadap serangan hama tikus di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh



Standar Proses

SOP pengendalian hama tikus dengan burung hantu, yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan sistem pengendalian serangan hama tikus. Burung hantu merupakan musuh alami yang dapat mengendalikan hama tikus dengan efektif. Hal ini dikarenakan burung hantu mampu membunuh sekitar 10 ekor tikus dalam semalam, sehingga pemanfaatan burung hantu dapat mengurangi penggunaan racun dan aman bagi lingkungan.

Standar Masukan

- SDM/ petugas yang membuat pagupon
- Biaya tenaga kerja untuk pembuatan pagupon
- Regulasi yang mengatur pelestarian musuh alami
- Alat dan bahan pembuatan pagupon
- Materi tentang pembuatan pagupon



Langkah 8 Menentukan Rencana Berikutnya



No	Masalah	Total	%	% Kum
1.	<u>Asem-aseman pada tanaman padi</u>	58	37	37
2.	<u>Kurangnya ketersediaan air irigasi</u>	52	33	70
3.	<u>Rendahnya modal usaha tani</u>	27	17	87
4.	<u>Tingginya serangan hama tikus</u>	20	13	100
	JUMLAH	157	100	



Tindak Lanjut Hasil Kajian/ Risalah KBK Oryza Sativa

No	Sumber Anggaran	Peruntukan	Jumlah (Rp)
1	P-APBD II Tahun 2022	untuk penangkaran burung Hantu dan Pembangunan Pagupon Burhan	959.252.128,-
2	APBD II Tahun 2023	APBD II Tahun 2023	959.252.128,-
3	Dana Loan IFAD Kegiatan IPDMIP	untuk pembuatan Pagupon Burhan	258.750.000
4	Dana Desa Tahun 2023	Pengendalian Hama Tikus sesuai SOP rekomendasi	30.600.000.000,-
JUMLAH			32.777.254.256,-



Terima kasih, sampai ketemu dengan Oryza Sativa dalam Tema Selanjutnya.....